

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki ragam budaya dan pariwisata. Berdasarkan data pada artikel yang diunggah pada situs KEMENAG, Jambi memiliki 80 ragam obyek pariwisata yang tersebar di kabupaten dan kota provinsi Jambi. Di samping itu, berdasarkan keterangan Sekretaris Daerah Provinsi Jambi, Syarassadin, yang dimuat artikel ANTARANEWS Jambi pada hari Kamis, 14 Maret 2014, dua dari obyek wisata Jambi yaitu situs percandian Muaro Jambi dan Geopark Merangin sedang dalam proses untuk ditetapkan sebagai warisan dunia. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Arief Yahya, pun mengungkapkan bahwa Jambi memiliki potensi pariwisata yang sangat luar biasa. Minat wisatawan nusantara yang datang ke Jambi pun cukup baik, berdasarkan data yang dikutip dari Badan Pusat Statistik Jambi pada tahun 2013 wisatawan nusantara yang berkunjung ke Jambi sebanyak 266.423 orang dan wisatawan asing yang berkunjung ke Jambi sebanyak 1.355 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2014 yaitu wisatawan nusantara sebanyak 273.523 orang dan wisatawan asing sebanyak 2.144 orang. Data-data tersebut menunjukkan bahwa Jambi memiliki obyek wisata yang cukup menarik minat wisatawan. Selain obyek wisata, Jambi juga memiliki ragam kebudayaan, salah satu diantaranya ialah Batik Jambi. Batik Jambi merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Jambi yang memiliki corak berbeda dari batik pada umumnya yaitu obyek pada Batik Jambi tidak berangkai/berdiri sendiri.

Pariwisata dan kebudayaan merupakan dua hal yang saling menopang keberadaan satu sama lain. Kebudayaan suatu daerah dapat menggerakkan minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Demikian halnya dengan pariwisata, melalui obyek-obyek pariwisata, wisatawan dapat lebih mengenal kebudayaan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Saat ini Pemerintah Provinsi Jambi pun terus berupaya mengoptimalkan potensi kebudayaan dan pariwisata Jambi, berdasarkan keterangan

Sekda Jambi, Syarassadin, pada artikel ANTARANEWS Jambi, upaya tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2010-2015.

KALEBA, kaos berlengan batik cap asal Jambi, merupakan sebuah inovasikaos cinderamata yang memadukan antara batik dan pariwisata Jambi. Batik yang digunakan KALEBA merupakan corak batik khas Jambi seperti corak durian pecah dan angso duo. Selain batik Jambi, KALEBA juga memakai gambar-gambar obyek wisata Jambi pada kaos, misalnya Candi Muaro Jambi dan Menara Gentala Arassy Jambi. Oleh karena itu, KALEBA memiliki peran dalam mendukung upaya pemerintah untuk mengoptimalkan potensi kebudayaan dan pariwisata provinsi Jambi secara lebih efektif. KALEBA juga dapat berperan untuk mendekatkan batik kepada masyarakat luas melalui wisatawan dengan cara yang berbeda dari busana batik pada umumnya, sehingga melalui produk KALEBA, batik dapat digunakan dalam acara-acara *non-formal*.

Namun sangat disayangkan, produk KALEBA kurang dikenal oleh para wisatawan Jambi sehingga peranan KALEBA tersebut masih belum optimal. Berdasarkan kuesioner dari 200 responden wisatawan Jambi menyatakan bahwa 73,5% responden kurang mengetahui produk KALEBA. Pendiri KALEBA, Bapak Oenang Satya Putra pun mengakui bahwa promosi KALEBA masih belum optimal.

Bidang keilmuan DKV memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun citra sebuah produk dan memberikan solusi komunikasi secara visual dari produsen pada konsumen. Dalam hal promosi, bidang keilmuan DKV juga berperan untuk menarik minat target pasar melalui visual. Untuk itu, berdasarkan latar belakang beserta peranan bidang keilmuan DKV, permasalahan KALEBA diangkat menjadi topik tugas akhir ini dan diharapkan melalui tugas akhir ini KALEBA dapat menarik minat wisatawan dan dapat lebih dikenal sebagai cinderamata khas Jambi, khususnya melalui para wisatawan Jambi sehingga dapat mengoptimalkan peranan KALEBA dalam mendukung pariwisata dan kebudayaan provinsi Jambi.

1.2 PERMASALAHAN DAN RUANG LINGKUP

- Bagaimana memperkenalkan KALEBA pada wisatawan Jambi?

- Bagaimana membuat KALEBA menjadi cenderamata yang menarik minat wisatawan Jambi?

Batasan/Ruang Lingkup : Kaleba, cenderamata khas Jambi untuk wisatawan-wisatawan Jambi.

1.3 TUJUAN PERANCANGAN

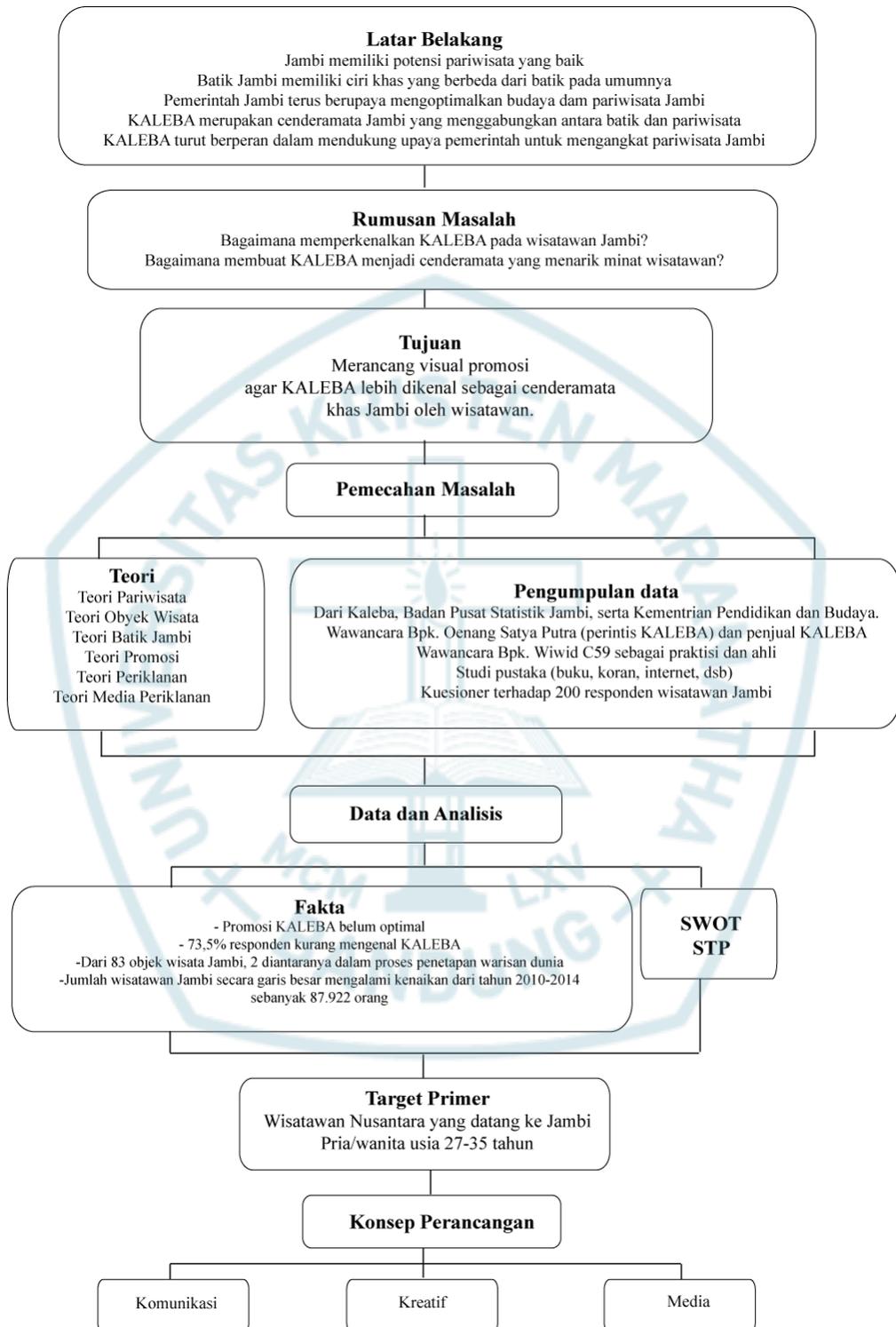
Merancang visual promosi agar KALEBA lebih dikenal sebagai cenderamata khas Jambi untuk para wisatawan yang datang ke Jambi.

1.4 SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi pasif, wawancara, studi pustaka (buku, koran, dan internet) dan kuesioner terhadap 200 responden.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi : data statistik mengenai jumlah wisatawan Jambi dari tahun 2010-2014.
- Pemerintah Kota Jambi : data mengenai objek wisata kota Jambi
- Kementerian Pendidikan dan Budaya : data mengenai batik Jambi.
- Wawancara Bpk. Oenang Satya Putra sebagai pendiri dan perintis KALEBA: data mengenai profil produk KALEBA dan latar belakangnya.
- Wawancara penjual KALEBA : data mengenai penjualan KALEBA
- Wawancara Bapak Wiwid C59 sebagai informan/praktisi kompeten.
- Studi pustaka (buku, koran, internet) : data dan teori pendukung lainnya.
- Kuesioner terhadap 200 responden wisatawan Jambi yang disebar melalui media *online* dan *offline* (disebar di biro jasa travel dan Bandara Sultan Thaha Jambi).

1.5 SKEMA PENELITIAN



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber : dokumentasi)